

PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SMK VIA MEDIKA

Imbron, Alvin Praditya, Laura Komala

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : dosen02455@unpam.ac.id, dosen02164@unpam.ac.id, dosen01013@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi siswa pada SMK Via Medika Ciputat.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan teknik sampling dimana teknik sampling yaitu teknik sampling jenuh dengan sampel sebanyak 75 responden. Analisis data dengan menggunakan analisis regresi, analisis koefisien, korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian kreativitas guru pada SMK Via Medika Ciputat adanya pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi siswa yang diperoleh dari persamaan regresi $Y = 15,063 + 0,615 X$. Nilai konstanta sebanyak 15,063 dan koefisien regresi 0,615, koefisien regresi bernilai angka yang menunjukkan positif. Nilai koefisien korelasi sebanyak 0,918 atau memiliki pengaruh yang sangat kuat dan hasil nilai koefisien determinasi sebanyak 58.2% dan sisanya sebanyak 41.8% dipengaruhi dengan beberapa faktor lain. Uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,09 > 1,66$ yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Kreativitas Guru (X) memiliki pengaruh yang cukup signifikan kepada terhadap Motivasi Siswa (Y).

Kata kunci : Kreativitas Guru, Motivasi Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of teacher creativity on student motivation at SMK Via Medika Ciputat.

This research method uses associative approach quantitative descriptive method. This study also uses a sampling technique where the sampling technique is saturated sampling technique with a sample of 75 respondents. Data analysis using regression analysis, coefficient analysis, correlation, determination coefficient analysis and hypothesis testing.

The results of the research on teacher creativity at Vocational High School Via Medika Ciputat, there is a positive and significant influence between teacher creativity on student motivation obtained from the regression equation $Y = 15.063 + 0.615 X$. The constant value is 15.063 and the regression coefficient is 0.615, the regression coefficient has a numerical value that shows positive value. The correlation coefficient is 0.918 or has a very strong influence and the results of the coefficient of determination are 58.2% and the remaining 41.8% is influenced by several other factors. meaning that Teacher Creativity (X) has a significant influence on Student Motivation (Y).

Keywords: Teacher Creativity, Learning Motivation

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Dalam kehidupan manusia selain memenuhi kebutuhan primernya juga harus

memenuhi kebutuhannya salah satunya adalah pendidikan, karena pendidikan adalah salah satu usaha Untuk mendewasakan manusia dengan upaya pengajaran dan pelatihan.

Kita tahu bahwa Indonesia memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat banyak, ini merupakan aset yang harus dioptimalkan untuk kemajuan bangsa yaitu dengan cara memberikan pendidikan yang baik, didukung oleh sarana fasilitas yang baik juga. Agar proses pendidikan dapat berjalan dengan optimal dan tepat sasaran.

Pendidikan yang terarah adalah bagian dari solusi dalam hasil belajar siswa karena program pendidikan yang ada menuntut untuk menyediakan sumber daya manusia yang kreatif dan dapat diandalkan. Maka dari itu, untuk terciptanya sumber daya manusia yang handal maka diperlukan proses kegiatan belajar mengajar yang terencana dan efektif.

“Menurut SC. Utami Munandar (1977),” Kreativitas ialah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan menemukan banyak adanya jawaban dari terhadap suatu masalah, di dalam hal ini penekanannya adalah kuantitas, ketepatan, dan keragaman jawaban. Pengertian lainnya ialah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta mengkolaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci suatu gagasan).”

Seseorang bisa dikatakan berhasil jika hasil belajar yang diperolehnya dapat memuaskan dan kebutuhan belajar yang diinginkan dapat terpenuhi. Maksud memuaskan disini adalah siswa dapat menerapkan atau mempraktekkan ilmu yang diajarkan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran tersebut. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan belajar anak didik dapat dipengaruhi beberapa faktor, yaitu adanya faktor luar maupun faktor dalam pribadi anak didik itu sendiri. Salah satu faktor luar yang harus diperhatikan yakni tenaga pengajar yaitu seorang guru. Sementara faktor dalam yaitu

kondisi jasmani dan rohani siswa. Sebab karena itu seorang guru harus dapat membuka proses pembelajaran dengan pendahuluan semenarik mungkin, dan dapat mengimprovisasi dalam menjelaskan materi seperti bercerita dengan sedikit ada unsur humor sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dan semangat dalam proses pembelajaran tersebut. Untuk mendukung proses pembelajaran ini, diperlukan guru yang berkompeten di bidangnya yang dapat memberikan materi pengajaran serta mampu memotivasi peserta didik yang dapat menimbulkan minat dan bakatnya.

Ada dua hal yang mempengaruhi yaitu Motivasi dan belajar. Belajar ialah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan juga secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan.

Ada beberapa definisi motivasi, seperti yang diungkapkan. “Menurut Hamzah B. Uno (2006) motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri individu yang dapat menggerakkan seseorang itu untuk melakukan sesuatu.” “Menurut Mc. Donald, dikutip dalam Oemar Hamalik (2001) Motivasi Belajar adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Dalyono, (2005) Motivasi Belajar adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan (belajar).”

Maka dari itu peran seorang guru dalam memotivasi siswa adalah hal yang amat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan kemajuan riset di bidang kreativitas, banyak ilmu-ilmu yang mempelajari tentang kreativitas dan berbagai model pembelajaran kreatif, hal ini bisa menjadi faktor utama untuk mengembangkan kreativitas dan kreativitas dapat diajarkan oleh seorang guru maka dibutuhkanlah guru yang memiliki kemampuan kreativitas yang tinggi

Di kehidupan nyata sering ditemukan siswa yang mempunyai kemampuan cukup tinggi

tetapi gagal dalam belajarnya. Ini disebabkan oleh minimnya motivasi dalam diri anak didik tersebut. Motivasi juga timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari dalam hati sanubari. Menurut Mc. Donald "Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan" (Sardiman, 2011: 73). Motivasi amatlah penting karena untuk mencapai sebuah pembelajaran hal ini juga menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan motivasi yang tinggi maka siswa dapat belajar dengan sungguh-sungguh. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil siswa kelas X s/d XII SMK VIA Medika, hal ini dikarenakan dari hasil pengamatan sementara dapat dilihat banyak siswa/siswi kurang semangat, banyak mengeluh dalam proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

1. Kreativitas guru SMK Via medika belum optimal
2. Kreativitas guru SMK Via medika belum optimal
3. Guru yang ada belum bekerja sesuai SOP yang ada pada SMK Via Medika
4. Tingkat motivasi siswa dalam belajar pada SMK VIA Media belum maksimal
5. Kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendorong minat, motivasi, belajar, siswa, yang belajar siswa yang masih belum efektif.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kreativitas guru pada SMK Via Medika ?
2. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Pada SMK Via Medika ?
3. Dan Seberapa besar pengaruh kreativitas guru terhadap

motivasi belajar siswa SMK Via Medika ?

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah sebuah kemampuan untuk memecahkan permasalahan yang memungkinkan orang tersebut memecahkan ide yang menghasilkan fungsi kegunaan yang secara penuh berkembang.

"Menurut Slameto (2010:145) dalam buku "Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya bahwa: Kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada."

B. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Dalam proses belajar kita memerlukan semangat agar apa yang dipelajari dapat masuk ke dalam diri kita hal itu sering disebut dengan nama Motivasi. Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan hal yang diinginkan olehnya untuk mencapai tujuannya, motivasi sangatlah berperan dan sangat mempengaruhi pembelajaran.

"Menurut Hamzah B. Uno (2006) motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri individu yang dapat menggerakkan seseorang itu untuk melakukan sesuatu."

"Menurut Mc. Donald, dikutip dalam Oemar Hamalik (2001) Motivasi Belajar adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan."

"Sedangkan menurut Dalyono, (2005) Motivasi Belajar adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan (belajar)."

C. Hipotesis

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh kreativitas guru (X_1) terhadap motivasi belajar (Y)
- 2) H_1 : Terdapat Pengaruh Kreativitas guru (X_1) terhadap motivasi belajar (Y)

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada SMK Via Medika yang berada di Jl. Wr supratman no 1 cempaka putih, ciputat timur, tangerang selatan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dikerjakan dalam waktu 3 bulan di mulai dari bulan januari hingga bulan juni 2020. Penelitian ini dengan cara bertahap dimulai dengan persiapan penelitian berupa menulis proposal judul penelitian, seminar proposal judul skripsi, pengajuan surat izin, pembuatan kuesioer, konsultasi, penyebaran kuesioner, pengolahan data, serta penyusunan penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas X, XI DAN XII SMK Via medika yang berjumlah 75 siswa

2. Sampel

Sampel yang dijadikan objek dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X, XI DAN XII SMK Via medika yang berjumlah 75 siswa

C. Metode Analisis Data , Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Kreativitas Guru

Data data variable kreativitas guru diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan skala 1-5. Peneliti coba mendiskripsikan variabel kreativitas guru. Distribusi kreativitas guru disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Deskripsi presentase Kreativitas Guru (X)

NO	Presentase	Kategori
1	18,53%	Sangat Setuju
2	52,27%	Setuju
3	25,20%	Ragu-Ragu
4	3,33%	Tidak Setuju
5	0,67%	Sangat Tidak Setuju
Jumlah	100,00%	

Deskripsi data variabel kreativitas guru (X) menunjukkan jumlah seluruh skor sebanyak 2885 dan angka rata-rata skor 3,85 dan masuk kedalam rentang kategori Baik, serta skor jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 18,53%, Setuju (S) sebanyak 52,27%, Ragu-Ragu (RR) sebanyak 25,20%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 3,33% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0,67%.

Variabel Kreativitas (X) ini mendapatkan skor rata-rata terendah yang harus ditingkatkan adalah yaitu sebanyak 3,76%. Pada instrumen ini guru harus lebih bersemangat dalam menjelaskan pelajaran.

Agar mempermudah dalam pembacaan data tentang kreativitas guru, adapun diagramnya sebagai berikut:

Gambar 1

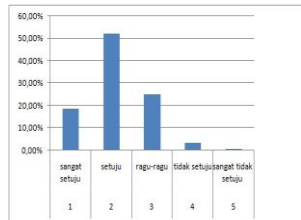


Diagram batang di atas menggambarkan banyaknya responden siswa SMK Via Medika yang setuju jika kreativitas guru di tingkatkan terutama dalam memotivasi siswa. .

Motivasi Belajar Siswa

Tabel 2
Deskripsi presentase

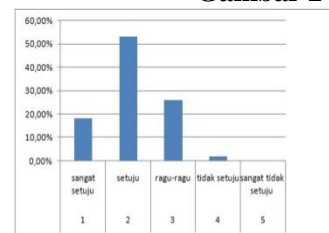
Motivasi Belajar Siswa(Y)

NO	Presentase	Kategori
1	18,40%	sangat setuju
2	53,07%	Setuju
3	26,13%	ragu-ragu
4	2,13%	tidak setuju
5	0,27%	sangat tidak setuju
Jumlah	100,00%	

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Motivasi belajar siswa (Y) menunjukkan total skor sebanyak 2094 dan rata-rata skor 4,12 dan masuk kedalam rentang kategori Baik, serta skor jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 18,40%, Setuju (S) sebanyak 53,07%, Ragu-Ragu (RR) sebanyak 26,13%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 2,13% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0,27%.

Agar mempermudah dalam penjabaran data tentang kreativitas guru, adapun diagramnya sebagai berikut:

Gambar 2



siswa dalam pembelajaran.

b. Pembahasan

Kreativitas Guru terhadap Motivasi Siswa SMK Via Medika

1) Analisa Kuantitatif

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Kreativitas Guru terhadap motivasi belajar siswa pada SMK Via Medika penulis menggunakan analisa :

a) Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel Kreativitas Guru (X) terhadap variabel yaitu Motivasi (Y) Siswa. Tujuannya Untuk mengetahui adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut, maka dapat digunakan penyelesaiannya sebagai berikut :

Dari pengumpulan kuesioner sebanyak 75 responden dengan kuesioner Kreativitas Guru (X) dan Motivasi Siswa (Y) masing-masing

sebanyak 10 pernyataan dan dihasilkan data sebagai berikut :

TOTAL					
L					
JUMLAH	28	29	1130	1138	1130
	85	04	99	26	14

Diketahui:

$$\begin{aligned} N &= 75 \\ \sum X &= 2885 \\ \sum Y &= 2904 \\ \sum X^2 &= 113099 \\ \sum Y^2 &= 113826 \\ \sum XY &= 113014 \end{aligned}$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{75 \cdot 113014 - 2885 \cdot 2904}{75 \cdot 113099 - (2885)^2}$$

$$b = \frac{8476050 - 8378040}{8482425 - 8323225}$$

$$b = \frac{98010}{159200}$$

$$b = 0.615$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$a = \frac{2904 - 0.615(2885)}{75}$$

$$a = \frac{2904 - 1774,28}{75}$$

$$a = \frac{1129,725}{75}$$

$$a = 15,063$$

Dengan demikian dapat dihasilkan angka persamaan berdasarkan dari *output coefficients* $Y = 15,063 + 0.615 X$ artinya bahwa perubahan Y sejalar dengan perubahan X. Jadi nilai Y bisa meningkat jika X meningkat, sebaliknya nilai Y bisa menurun jika X menurun. Peneliti menyimpulkan bahwa kreativitas

guru berpengaruh positif kepada terhadap motivasi siswa SMK Via Medika artinya jika kreativitas yang dimiliki oleh guru sesuai standar sekolah maka bisa menaikkan motivasi siswa, begitu pula sebaliknya. Koefisien regresi $X = 0.615$, maka skor variabel Y akan bertambah 1 satuan dengan asumsi konstanta 15.063 satuan.

b) Korelasi *Product Moment*

Peneliti ini untuk lebih memahami hubungan antara variabel x (kreativitas guru) dengan variabel y (motivasi siswa), peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut ini :

Diketahui:

$$\begin{aligned} N &= 75 \\ \sum X &= 2885 \\ \sum Y &= 2904 \\ \sum X^2 &= 8425885 \\ \sum Y^2 &= 113826 \\ \sum XY &= 210113 \end{aligned}$$

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{(75 \cdot 210113) - (2885 \cdot 2904)}{\sqrt{(75 \cdot 8425885) - (2885)^2 \cdot (75 \cdot 113826) - (2904)^2}} \\ &= \frac{(1578475) - (8378040)}{\sqrt{62361850 \cdot 103734}} \\ &= \frac{7380435}{8043034.575} \\ &= 0.918 \end{aligned}$$

Peneliti menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dan memperoleh yaitu 0.918 yang berarti tingkat pengaruh antara kreativitas guru terhadap motivasi siswa yaitu berada di tingkat yang begitu sangat kuat.

c) Koefisien Determinasi

Berikut untuk mengetahui seberapa besar adanya Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Siswa digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

KD (koefisien determinasi)

$$= r^2 \times 100\%$$

$$= (0.763)^2 \times 100\%$$

$$= 58.2$$

Hal ini membuktikan bahwa besarnya Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Siswa sebesar 58.2% dan sisanya sebesar 41.8% dipengaruhi beberapa faktor lain.

d) Uji Signifikasi

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka peneliti melakukan pengujian hipotesa dengan cara membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} . Nilai t_{tabel} ditentukan berdasarkan tingkat signifikan (α) yang digunakan dan derajat kebebasan ($df=n-2$) yang meningkatnya tergantung dari jumlah sampel (n). Taraf nyata yang penulis memakai angka sebesar 0.05 (5%).

Rumus t hitung adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : r = koefisien korelasi
n = banyaknya responden

$$t = \frac{0.763\sqrt{75-2}}{\sqrt{1-(0.763)^2}}$$

$$t = \frac{0.763\sqrt{73}}{\sqrt{1-0.763}}$$

$$t = \frac{6.519}{0.646}$$

$$t = 10.09$$

Pengambilan keputusan menggunakan angka pembandingan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak ; H_a diterima (signifikan)

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 diterima ; H_a ditolak (tidak signifikan)

Dari berdasarkan hasil pengujian rumus di atas maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10.09 > 1.66$ yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Kreativitas Guru (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Siswa (Y).

Dan dari hasil pengolahan data dihasilkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0.763$ yang berarti korelasi antara kreativitas guru dengan motivasi siswa berada pada kategori sangat kuat dan signifikan. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 58.2% menunjukkan bahwa motivasi siswa dipengaruhi oleh kreativitas guru sebesar 58.2% sisanya sebesar 41.8% dipengaruhi oleh faktor lain.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peneliti menjelaskan dan dapat disimpulkan bahwa, instrumen variabel kreativitas guru (X) menunjukkan total skor sebesar 2885 dan rata-rata skor 3,85 dan masuk kedalam rentang kategori Baik, serta skor jawaban Sangat Setuju (SS) sebesar 18,53%, Setuju (S) sebesar 52,27%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 25,20%, Tidak Setuju (TS) sebesar 3,33% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0,67%..

2. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, instrumen variabel Motivasi belajar siswa (Y) menunjukkan total skor sebesar 2094 dan rata-rata skor 4,12 dan masuk kedalam rentang kategori Baik, serta skor jawaban Sangat Setuju (SS) sebesar 18,40%, Setuju (S) sebesar 53,07%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 26,13%, Tidak Setuju (TS) sebesar 2,13% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0,27%.
3. Kreativitas Guru (X) mempunyai pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) Pada SMK VIA Medika Ciputat. berdasarkan dari *output coefficients* $Y = 15,063 + 0.615 X$ artinya bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X. Jadi nilai Y akan naik jika nilai pun X ikut naik, sebaliknya nilai Y akan rendah jika nilai X merendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif terhadap motivasi siswa SMK VIA Medika. artinya jika kreativitas yang dimiliki oleh guru sesuai standar sekolah maka akan meningkatkan motivasi siswa, begitu pula sebaliknya. Koefisien regresi $X = 0.615$, maka skor variabel Y akan bertambah 1 satuan dengan asumsi konstanta 15.063 satuan. Dan Berdasarkan hasil Uji Koefisien Korelasi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara Kreativitas Guru terhadap Motivasi Siswa pada SMK VIA Medika Ciputat yaitu sebesar 0,918. Jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi masuk pada interval 0,80 – 1,000 dengan tingkat pengaruh dinyatakan **sangat kuat**. Hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel X (Kreativitas) dengan

variabel Y (Motivasi) Pada SMK VIA Medika Ciputat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi SMK VIA Medika adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari Pengaruh Kreativitas Guru pada SMK VIA Medika Ciputat sudah baik, namun harus di perhatikan lagi dari sisi guru nya sendiri, di karenakan Variabel Kreativitas (X_1) yang harus ditingkatkan adalah pada instrumen no 3 yang mendapatkan skor rata-rata terendah sebesar 3,76. Pada instrumen ini guru harus lebih bersemangat dalam menjelaskan pelajaran.
2. Dilihat dari segi Motivasi Siswa pada SMK VIA Medika Ciputat harus lebih ditingkatkan lagi pada Variabel Motivasi belajar siswa (X) yang harus ditingkatkan adalah pada instrumen no 7 yang mendapatkan skor rata-rata terendah sebesar 3,73. Pada instrumen ini agar guru harus selalu membuat kelompok diskusi untuk mencari solusi dalam suatu masalah
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel-variabel lainya agar hasil penelitian

lebih maksimal dan hasil yang maksimal bisa untuk memperbaiki kondisi permasalahan sekolah agar sekolah lebih baik lagi.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara

Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

DAFTAR PUSTAKA

A. M, Sadirman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

_____, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

_____, Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.

Abraham H. Maslow. 1994. *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan hierarki Kebutuhan Manusia)*. Jakarta: PT PBP.

Al-Khalili, Amal Abdus Salam. 2006. *Pengembangan Kreativitas Anak*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

B.Uno, Hamzah. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Carin, A. A. Sund R.B. 1975. *Teaching Science Through Discovery*. Thir Editional Charles Merril Publishing Company. Colombus, Ohio.

Chaplin, J.P. 1989. *Kamus Lengkap Psikologi*. Terj. Dr. Kartono dan Kartini. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Dalyono. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo.

E. Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

James J. Gallagher. 1985. *Teaching The Gifted Child*. Boston: Allyn And Bacon, Inc.

Krisnaldy, K., Pasaribu, V. L. D., & Batubara, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Performa Pegawai Kelurahan Rempoa, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(2), 131-138.

Krisnaldy, K., Pasaribu, V. L. D., & Senen, S. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja Dan Iklim Organisasi Terhadap Motivasi Pegawai Serta Dampaknya Terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal Semarak*, 2(2), 164-183.

Laggulung, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: Al-Husna Dzikra.

_____, Hasan. 1991. *Kreativitas dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna

Munandar, S.C. Utami. 1992, *Mengembangkan Bakat Anak*, Jakarta : Gramedia.

_____, Utami S.C. 1977. *Creativity and Education*, Disertasi Doktor U.I. Jakarta : Universitas Indonesia.

Oemar, Hamalik. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Krisnaldy, K. (2018). ANALISIS KEPUASAN JAMA'AH PADA KINERJA DEWAN KEMAKMURAN MASJID AL-HIDAYAH PERIODE TAHUN 2017. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(4), 41-51.

Pasaribu, V. L. D., Krisnaldy, K., & Warasto, H. N. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi kasus kelurahan Pisangan Ciputat). *Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, 3(1).

Pasaribu, V. L. D., & Krisnaldy, K. (2020). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, DISIPLIN KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP HASIL KINERJA KARYAWAN KELURAHAN PISANGAN CIPUTAT. *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG*, 1(1).

Rachmawati, Yeni dan Kurniati, Euis. 2010. Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Kencana.

Semiawan.1997. Perspektif Pendidikan Anak Berbakat. Jakarta: Grasindo.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Supriadi, Dedi. 1994. Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK. Bangun: Alfabeta.